



Pengaruh Pemanfaatan Sungai Banjir Kanal Barat Sebagai Sumber Belajar Geografi Kompetensi Dasar Pelestarian Lingkungan Hidup Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 14 Semarang Tahun 2017.

Juan Andi Santoso✉ Ananto Aji, Apik Budi S

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Maret 2018

Disetujui April 2018

Dipublikasikan Mei 2018

Keywords:

Activitie, Learning geography, The attitude of caring enviroment

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh pembelajaran Geografi dengan memanfaatkan sungai Banjir Kanal Barat sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar, aktivitas kegiatan pembelajaran, dan sikap peduli lingkungan siswa kelas XI IS SMAN 14 Semarang. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IS SMAN 15 Semarang. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IS 1 dan IS 2. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji independent sampel t tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Geografi dengan memanfaatkan sungai Banjir Kanal Barat sebagai sumber belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar, aktivitas kegiatan pembelajaran, dan sikap peduli lingkungan siswa kelas XI IS SMAN 14.

Abstract

The purpose of this research was to know and analyze the influence of the presence of learning Geography by making use of the River Channel Flood the West as the source of learning towards a learning outcomes, learning activities, and the attitude of caring environment students of Class XI IS ALSO KNOWN AS SMU 14. The population in this study i.e. students of Class XI IS SMAN 15 Semarang. The sample in this study i.e. students of Class XI IS 1 and IS 2. Engineering data collection using the test, the question form, and documentation. Data analysis techniques using independent samples t test test. The results showed that the learning of geography by leveraging Western Canal Flood River as a source of learning gives significant influence towards learning outcomes, learning activities, and the attitude of caring environment students of Class XI IS ALSO KNOWN AS SMU 14.

© 2018 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: geografiunnes@gmail.com

ISSN 2252-6684

PENDAHULUAN

Pendidikan geografi memiliki peranan dan tujuan yang cukup strategis dalam menumbuhkembangkan sikap dan karakter peduli lingkungan. Secara ideal hal itu tertuang pada salah satu tujuan pendidikan geografi, yaitu menampilkan perilaku peduli terhadap lingkungan hidup (Permendiknas, Nomor 23, 2006).

Geografi merupakan sebuah ilmu pengetahuan yang mengkaji dan mempelajari suatu perbedaan dan persamaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan, kewilayahan dalam konteks keruangan. Geografi memiliki dua objek kajian yaitu objek material dan objek formal. Objek materialnya meliputi gejala, fenomena peristiwa di muka bumi (geosfer), sedangkan objek formalnya adalah sudut pandang atau disebut juga pendekatan (keruangan, kelingkungan, dan kewilayahan).

Kesadaran dan kepedulian manusia terhadap lingkungan tidak dapat tumbuh begitu saja secara alamiah, namun harus diupayakan pembentukannya secara terus menerus sejak usia dini, melalui kegiatan-kegiatan nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Untuk menanamkan kesadaran akan kepedulian terhadap lingkungan maka tujuan pembelajaran Geografi harus diimplementasikan siswa dalam kehidupan lingkungan sekitarnya.

Untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan, dalam pembelajaran Geografi di sekolah bukan hal yang mudah. Peningkatan kepedulian tersebut bersifat kompleks, karena terkait dengan kehidupan siswa di lingkungan sekolah, keluarga dan lingkungan masyarakat dan bernegara. Kehidupan sekolah yang berpengaruh pada kepedulian siswa terhadap lingkungan terlihat pada visi dan komitmen sekolah dalam memfasilitasi guru Geografi dan siswa dalam mengefektifkan pembelajaran Geografi yang terkait dengan masalah lingkungan.

Kegiatan pembelajaran di sekolah menekankan untuk mengembangkan kemampuan siswa mengkonstruksi kemampuan dan mengembangkan kemampuannya sendiri,

setiap siswa harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan atau memperdayakan fungsi – fungsi psikis dan mental yang dimilikinya. Guru dan siswa memiliki peran yang berbeda dalam proses pendidikan tersebut. Disini peran sekolah sebagai lembaga pendidikan dimana salah satu yang diajarkan di dalamnya adalah pembelajaran Geografi untuk berupaya mencapai tujuan – tujuan yang sebelumnya telah dijelaskan.

Berdasarkan observasi dan wawancara pada pembelajaran geografi pada siswa kelas XI di SMA N 14 Semarang, masih terdapat permasalahan dalam pembelajaran geografi diantaranya adalah rendahnya minat baca dan kemampuan siswa dalam menyerap materi geografi, aktifitas siswa di dalam kelas rendah, siswa hanya mendengarkan penjelasan materi yang diberikan oleh guru, mencatat materi dan menjawab pertanyaan jika di perintah oleh guru, siswa cenderung pasif dan tidak berpartisipasi dalam pembelajaran. Sedangkan menurut siswa, pembelajaran geografi merupakan mata pelajaran yang teoritis dan harus dihafalkan hal ini menyebabkan siswa jenuh, bosan dan tidak tertarik dengan mata pelajaran geografi. Hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri. Untuk menyiasati hal tersebut maka guru harus mampu menyajikan materi dengan metode yang dianggap mampu meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan observasi di SMA N 14 guru geografi menerapkan metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*), tujuan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) yang secara umum ingin dicapai melalui aktivitas di luar ruang kelas atau di luar lingkungan sekolah antara lain membuat setiap individu memiliki kesempatan unik untuk mengembangkan kreativitas dan inisiatif personal, menyediakan latar (*setting*) yang berarti bagi pembentukan sikap, memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk merasakan secara langsung terhadap materi yang di sampaikan.

Sehubungan dengan lokasi SMA Negeri 14 Semarang yang berdekatan langsung dengan sungai banjir kanal barat, dimana pada sungai tersebut sesuai dengan hasil observasi awal peneliti ditemukan berbagai macam masalah lingkungan yang terjadi. Masalah-masalah

tersebut dijelaskan pada materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan yang diajarkan pada kelas XI IS. Maka dari itu peneliti tertarik untuk memilih sungai banjir kanal barat sebagai objek pembelajaran.

Tujuan untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh pembelajaran Geografi dengan memanfaatkan sungai Banjir Kanal Barat sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar, aktivitas kegiatan pembelajaran, dan sikap peduli lingkungan siswa kelas XI IS SMAN 14 Semarang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas XI Ilmu Sosial SMA N 14 Semarang tahun ajaran 2017 yang berjumlah 144 siswa. sampel penelitian ini yaitu siswa kelas IS 1 dan IS 2. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket tertutup yang diisi siswa dan tes. teknik analisis data menggunakan uji independent sampel t test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang deskripsi hasil belajar, aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan sikap peduli lingkungan yang dimiliki siswa dapat diuraikan sebagai berikut:

Hasil belajar

Berdasarkan hasil penilaian setelah pembelajaran pembelajaran Geografi dengan memanfaatkan sungai Banjir Kanal Barat sebagai sumber belajar diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Sering	14	14,67
Sering	38	50,66
Jarang	21	28,00
Tidak pernah	2	2,67

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa pada kelas eksperimen siswa yang mendapat nilai pada interval 28-44 sebanyak 2 orang (6,67%), siswa yang mendapat nilai pada interval 45-61

sebanyak 5 orang (16,67%), siswa yang mendapat nilai pada interval 62-78 sebanyak 12 orang (40%), dan siswa yang mendapat nilai pada interval 78-94 sebanyak 11 orang (36,66%). Berdasarkan data di atas diketahui bahwa sebaran nilai siswa kelas eksperimen paling banyak pada interval 62-78. Siswa yang mendapat nilai di bawah KKM 70 masih banyak dibandingkan dengan yang mendapat nilai lebih dari 70. Jumlah siswa pada kelas eksperimen sebanyak 30 orang.

Kelas kontrol

Berdasarkan hasil penilaian siswa kelas kontrol yaitu siswa yang diberikan pembelajaran secara biasa adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Belajar Kelas Kontrol

No	Interval nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	44 – 55	5	16,67
2	56 – 67	10	33,33
3	68 - 79	13	43,33
4	80 - 92	2	6,67
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai pada interval 44-55 sebanyak 5 orang (16,67%), siswa yang mendapat nilai pada interval 56-67 sebanyak 10 orang (33,33%), siswa yang mendapat nilai pada interval 68-79 sebanyak 13 orang (43,33%), dan siswa yang mendapat nilai pada interval 80-92 sebanyak 2 orang (6,67%). Berdasarkan hasil pada tabel di atas diketahui bahwa siswa sebagian besar mendapat nilai di bawah 70 Siswa yang mendapat nilai di atas 70 hanya 2 orang sedangkan lainnya di bawah 70. Berdasarkan hasil tersebut siswa yang mendapat nilai pada interval 68-79 paling banyak dibandingkan dengan nilai pada interval lainnya. Jumlah responden sebanyak 30 orang.

Aktivitas Pembelajaran Geografi

Kelas eksperimen

Berdasarkan hasil kuesioner penelitian, aktivitas pembelajaran geografi pada kelas

eksperimen saat mengikuti pembelajaran diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3 Aktivitas Pembelajaran Geografi Kelas Eksperimen

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	13	43,33
Tinggi	17	56,67
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas dalam kegiatan pembelajaran geografi kelas eksperimen yang berkriteria sangat tinggi sebanyak 13 orang (43,33%) dan yang berkriteria tinggi sebanyak 17 orang (56,67%). Jumlah siswa kelas eksperimen 30 orang.

Kelas kontrol

Berdasarkan hasil kuesioner penelitian, aktivitas pembelajaran geografi pada kelas kontrol saat mengikuti pembelajaran diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4 Aktivitas Pembelajaran Geografi Kelas Kontrol

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
ST	0	0
T	14	46,67
R	15	50,00
SR	1	3,33

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas dalam kegiatan pembelajaran geografi kelas kontrol yang berkriteria tinggi sebanyak 14 orang (46,67%), berkriteria rendah sebanyak 15 orang (50,00%), dan berkriteria sangat rendah sebanyak 1 orang (3,33%). Jumlah siswa kelas kontrol 30 orang.

Sikap peduli lingkungan

Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil penelitian, kriteria sikap peduli lingkungan yang dimiliki siswa pada kelas eksperimen diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5 Sikap Peduli Lingkungan Kelas Eksperimen

Kriteria	F	Persentase (%)
ST	14	46,67
T	15	50,00
R	1	3,33
SR	0	0

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa siswa yang memiliki sikap peduli lingkungan sangat tinggi sebanyak 14 orang (46,67%), sikap peduli lingkungan tinggi sebanyak 15 orang (50%), dan sikap peduli lingkungan rendah sebanyak 1 orang.

Kelas kontrol

Berdasarkan hasil penelitian, kriteria sikap peduli lingkungan yang dimiliki siswa pada kelas eksperimen diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 6 Frekuensi Sikap Peduli Lingkungan Kelas Kontrol

Kriteria	F	Persentase (%)
Sangat Tinggi	0	0
Tinggi	6	20,00
Rendah	21	70,00
Sangat Rendah	3	10,00

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa siswa yang memiliki sikap peduli lingkungan tinggi sebanyak 6 orang (20%), sikap peduli lingkungan rendah sebanyak 21 orang (70%), dan sikap peduli lingkungan sangat rendah sebanyak 3 orang.

Uji Hipotesis

Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji paired t tes hasil belajar dari siswa kelompok kelas kontrol dengan siswa kelompok kelas eksperimen yang diberikan pembelajaran di sungai banjir kanal barat sebagai sumber belajar diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 7 Uji T Tes Hasil Belajar

t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
2,048	58	,045	6,800
2,048	55,077	,045	6,800

Berdasarkan hasil uji t di atas diketahui bahwa nilai $t=2,048$ dengan nilai signifikan ($p=0,045$) menunjukkan bahwa nilai $p<0,05$ sehingga artinya hipotesis diterima. Hasil belajar siswa kelas kontrol dengan kelas eksperimen berbeda signifikan sehingga artinya pembelajaran dengan memanfaatkan sungai banjir kanal barat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar geografi siswa. dari tabel di atas diketahui bahwa perbedaan atau selisih rata-rata kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 6,8. Siswa yang diberikan pembelajaran dengan memanfaatkan sungai banjir kanal barat memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Aktivitas Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil uji paired t tes aktivitas kegiatan pembelajaran dari siswa kelompok kelas kontrol dengan siswa kelompok kelas eksperimen yang diberikan pembelajaran di sungai banjir kanal barat sebagai sumber belajar diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 8 Uji T Tes Aktivitas Kegiatan Pembelajaran

T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
7,174	58	,000	13,800
7,174	48,683	,000	13,800

Berdasarkan hasil uji t di atas diketahui bahwa nilai $t=7,174$ dengan nilai signifikan ($p=0,000$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $p<0,05$ sehingga artinya hipotesis diterima. Hal itu menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan sehingga artinya pembelajaran memanfaatkan sungai banjir kanal barat memberikan pengaruh terhadap aktivitas kegiatan pembelajaran geografi siswa. aktivitas siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari tabel di atas diketahui selisih perbedaan rata-rata keals eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 13,8.

Sikap Peduli Lingkungan

Berdasarkan hasil uji paired t tes sikap peduli lingkungan dari siswa kelompok kelas kontrol dengan siswa kelompok kelas eksperimen

yang diberikan pembelajaran di sungai banjir kanal barat sebagai sumber belajar diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 9 Uji T Tes Sikap Peduli Lingkungan

t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
11,761	58	,000	15,167
11,761	54,939	,000	15,167

Berdasarkan hasil uji t di atas diketahui bahwa nilai $t=11,761$ dengan nilai signifikan ($p=0,000$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $p<0,05$ sehingga artinya hipotesis diterima. Hal itu menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan sikap peduli lingkungan siswa sehingga artinya pembelajaran memanfaatkan sungai banjir kanal barat memberikan pengaruh terhadap sikap peduli lingkungan yang dimiliki siswa. asikap peduli lingkungan siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari tabel di atas diketahui selisih perbedaan rata-rata kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 15,167.

Pembahasan

Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara statistik siswa yang diberikan pembelajaran dengan memanfaatkan sungai banjir kanal barat sebagai sumber belajar berbeda signifikan. Hasil uji paired t test diperoleh nilai $p=0,045$. Hasil tersebut $p<0,05$ ($0,045<0,05$) sehingga hipotesis diterima bahwa ada perbedaan signifikan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui siswa pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Secara statistik selisih perbedaan rata-rata kelas diperoleh sebesar 6,8. Dari hasil tersebut diketahui bahwa secara rata-rata kelas siswa kelas eskperimen memperoleh nilai lebih tinggi sebesar 6,8 dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol.

Aktivitas Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui bahwa aktivitas kegiatan pembelajaran siswa berbeda signifikan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara statistik siswa yang diberikan pembelajaran dengan memanfaatkan sungai banjir kanal barat sebagai sumber belajar menjadikan aktivitas kegiatan pembelajaran berbeda signifikan. Hasil uji paired t test diperoleh nilai $p=0,000$. Hasil tersebut $p<0,05$ ($0,000<0,05$) sehingga hipotesis diterima bahwa ada perbedaan signifikan aktivitas kegiatan pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Aktivitas kegiatan pembelajaran siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol. Secara statistik diketahui selisih perbedaan rata-rata sebesar 13,8. Jika pada kelas eksperimen sebesar 62,87 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 49,07.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa aktivitas kegiatan pembelajaran siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Pada siswa kelas eksperimen, siswa yang memiliki aktivitas kegiatan sangat tinggi sebanyak 13 orang sedangkan di kelas kontrol tidak ada. Siswa yang beraktivitas kegiatan pembelajaran dengan kriteria tinggi kelas eksperimen sebanyak 17 orang sedangkan pada kelas kontrol hanya 14 orang. Kelas eksperimen tidak memiliki aktivitas rendah dan sangat rendah, sedangkan pada kelas kontrol ada 15 siswa yang memiliki aktivitas kegiatan pembelajaran rendah.

Sikap Peduli Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui bahwa sikap peduli lingkungan siswa berbeda signifikan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara statistik siswa yang diberikan pembelajaran dengan memanfaatkan sungai banjir kanal barat sebagai sumber belajar menjadikan sikap peduli lingkungan tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil uji paired t test diperoleh nilai $p=0,000$. Hasil tersebut $p<0,05$ ($0,000<0,05$) sehingga hipotesis diterima bahwa ada perbedaan signifikan sikap

peduli lingkungan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Secara statistik rata-rata skor sikap peduli lingkungan pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 15,167. Sikap peduli lingkungan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan sungai banjir kanal barat memberikan pengaruh terhadap sikap peduli lingkungan siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan : 1) Pembelajaran Geografi dengan memanfaatkan sungai Banjir Kanal Barat sebagai sumber belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IS SMAN 14 Semarang; 2) Pembelajaran Geografi dengan memanfaatkan sungai Banjir Kanal Barat sebagai sumber belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap aktivitas kegiatan pembelajaran siswa kelas XI IS SMAN 14 Semarang; 3) Pembelajaran Geografi dengan memanfaatkan sungai Banjir Kanal Barat sebagai sumber belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas XI IS SMAN 14 Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Permendiknas nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. 2006. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rusman. 2009. Manajemen Kurikulum. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Salim, Emil. (1986). Pembanguna Berwawasan Lingkungan. Jakarta: LP3ES.
- Setyowati, Dewi Liesnoor, Margareta Rahayuningsih, Tsabit Azinar Ahmad. 2013. Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Lingkungan Hidup Berkarakter di Universitas Negeri Semarang. Jurnal: Semarang.

- Siregar, Tety Juliani. 2010. Kepedulian Masyarakat dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan Permukiman Kumuh di Kelurahan Matalahasan Kota Tanjung Balai. Disertasi. Semarang: Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 200. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.